

LAMPIRAN 1

Pedoman Observasi Lapangan

A. Dimensi Substansial (Proses Kognitif dan Respons Teologis)

Aspek yang Diamati:

1. Ekspresi dan Respons Siswa terhadap Narasi Dogmatik: Mengamati raut wajah, celetukan spontan, atau bahasa tubuh siswa saat guru menceritakan materi supranatural (Mukjizat, Malaikat, atau Hari Kiamat). Apakah siswa terlihat takjub, bingung, atau justru skeptis/acuh?
2. Dinamika Diskusi "Logika vs Iman": Mengamati apakah terjadi perdebatan atau pertanyaan kritis dari siswa saat materi PAI berbenturan dengan logika sains (seperti hukum api, air, atau biologi).
3. Implementasi Asmaul Husna dalam Interaksi Sosial: Mengamati perilaku siswa saat jam istirahat. Apakah ada praktik perundungan (*bullying/menyambat*), atau sebaliknya, terlihat praktik saling menjaga keamanan (*Al-Mu'min*) dan kedamaian (*As-Salam*) antar-teman sebaya?

B. Dimensi Fungsional (Praktik Psikomotorik dan Ibadah Fisik)

Aspek yang Diamati:

4. Presisi Praktik Ibadah (Wudu dan Salat): * Mengamati gerakan wudu siswa: Apakah mengikuti urutan dan rukun secara sempurna atau cenderung terburu-buru yang penting basah? * Mengamati pelaksanaan salat berjemaah: Apakah siswa menunjukkan sikap *tuma'ninah* (tenang) dalam gerakan rukuk dan sujud, atau terlihat bercanda dan tergesa-gesa?
5. Kecakapan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an): Mengamati saat kegiatan literasi Al-Qur'an di kelas atau musala. Bagaimana kefasihan *makharijul huruf* siswa dan ketepatan penulisan huruf Hijaiyah tanpa melihat teks?
6. Aksi Nyata Adab dan Doa: Mengamati apakah siswa secara spontan membaca doa sebelum/sesudah makan di kantin atau doa saat masuk/keluar kelas tanpa instruksi guru.
7. Tanggung Jawab Sosial (Piket dan Lingkungan): Mengamati pelaksanaan piket kelas atau kerja bakti sekolah. Apakah siswa memahami tugasnya

sebagai bentuk "Amanah" atau hanya sekadar menggugurkan kewajiban fisik?

C. Dimensi Kontekstual-Kultural dan Ekologis

Aspek yang Diamati:

8. Representasi Lokal di Lingkungan Sekolah: Mengamati apakah ada simbol-simbol, kutipan ulama lokal (seperti Guru Ayan atau Datu Sanggul), atau ornamen khas Banjar yang dipajang di mading sekolah atau ruang kelas untuk mendukung identitas keagamaan lokal.
9. Kesesuaian Ilustrasi Buku Teks dengan Realitas: Mengamati saat proses belajar menggunakan buku paket. Apakah gambar-gambar atau contoh kasus dalam buku tersebut (seperti gambar taman kota atau keran air modern) relevan dengan lingkungan sekolah yang mungkin dikelilingi rawa, sungai, atau perkebunan?
10. Etika Lingkungan Berbasis Lanskap Tapin: Mengamati perilaku siswa terhadap air dan sampah di sekitar area sungai/rawa sekolah. Apakah ada kecenderungan menjaga ekosistem air sebagai bentuk pengamalan akhlak terhadap alam, atau sebaliknya?

D. Observasi Sarana dan Prasarana Pendukung

Aspek yang Diamati:

11. Kondisi Tempat Wudu dan Musala: Mengamati ketersediaan air bersih, kebersihan tempat suci, dan kecukupan ruang untuk salat berjemaah.
12. Ketersediaan Sumber Belajar Lokal: Mengamati koleksi perpustakaan atau pojok baca kelas, apakah tersedia buku-buku kisah ulama Banjar atau sejarah lokal Tapin sebagai pendamping buku teks nasional.

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara Untuk Siswa

A. Dimensi Substansial (Kognitif & Teologis)

Penggalian Konsep Tauhid dan Hal Gaib

1. Kalau sedang membayangkan kebesaran Allah, apa sih yang paling sering muncul di pikiranmu?
2. Waktu kamu berdoa minta sesuatu sama Allah, kamu merasa Allah sedang mendengarkannya dari mana?
3. Di buku paket kan ada pelajaran tentang Malaikat. Pernah kepikiran tidak bentuk asli malaikat itu seperti apa?
4. Kalau ingat ada Malaikat Raqib dan Atid yang mencatat amal kita, kamu merasa takut berbuat nakal atau biasa saja?

Penggalian Nalar Kausalitas (Qada/Qadar dan Mukjizat)

5. Misalnya nilai ulanganmu jelek, menurutmu itu karena sudah takdir dari Allah, atau karena kamu kurang belajar malamnya?
6. Dulu waktu kelas 1, kan ada cerita mukjizat Nabi Musa membelah laut pakai tongkat. Menurutmu tongkat itu memang sakti seperti di film superhero, atau karena hal lain?
7. Waktu belajar IPAS kan api itu sifatnya membakar. Pernah bingung tidak kenapa api yang panas banget bisa tiba-tiba jadi es pas membakar Nabi Ibrahim?

Penggalian Pemaknaan Asmaul Husna

8. Masih hafal arti Al-Mu'min (Maha Memberi Keamanan) atau As-Salam (Maha Menyelamatkan)?
9. Kalau di sekolah, pernah tidak ada yang suka mengejek nama orang tua teman (*menyambat*) atau mengganggu teman sampai menangis?
10. Waktu teman-teman bercanda berlebihan seperti itu, pernah terpikir tidak kalau perbuatan itu berlawanan dengan sifat Allah yang Maha Memberi Keamanan tadi?

B. Dimensi Fungsional (Psikomotorik & Praktis)

Penggalian Kualitas Hafalan Al-Qur'an

11. Surah apa yang paling panjang yang sudah bisa kamu hafal sekarang?
Pas menghafal ayatnya yang banyak itu, rasanya susah atau gampang?
12. Kalau lagi salat sendirian di rumah, surah panjang itu berani dibaca tidak, atau takut salah tertukar ayatnya?

Penggalian Presisi Wudu, Salat, dan BTQ

13. Kalau sedang wudu di keran sekolah atau di sungai kampung, kamu membasuh tangannya pelan-pelan sampai ke siku, atau cepat-cepat yang penting basah?
14. Waktu salat Zuhur berjemaah di sekolah, gerakannya santai dan tenang (*tuma'ninah*) atau buru-buru seperti ayam mematok beras?
15. Kamu lebih lancar membaca huruf Hijaiyah dan tajwid itu karena belajar di kelas saat jam agama, atau karena rutin mengaji (*talaqqi*) sama guru di langgar/TPQ setiap sore?

Penggalian Adab dan Aksi Nyata

16. Di pelajaran agama kan diajarkan kebersihan itu sebagian dari iman. Kalau lagi jadwal piket menyapu kelas, kamu rajin membersihkan atau suka kabur lari ke kantin? Kenapa?

C. Dimensi Kontekstual-Kultural

Penggalian Representasi Tradisi dan Sejarah Lokal

17. Di buku pelajaran agama sering ada cerita budaya dari daerah lain. Kalau tradisi di kampung kita sendiri seperti *Baayun Maulid* di Banua Halat, kamu tahu tidak apa hubungannya dengan ajaran agama Islam?
18. Pernah dengar cerita tentang hebatnya Datu Sanggul atau Guru Ayan dari kakek atau orang tuamu?
19. Kalau disuruh memilih, kamu lebih suka guru agama bercerita tentang anak rajin salat yang ada di buku cetak, atau bercerita tentang karamah Datu Sanggul yang makamnya ada di daerah kita sendiri? Kenapa?

Penggalian Akhlak Ekologis (Lanskap Rawa/Sungai)

20. Kamu suka mandi, memancing, atau main di rawa dan sungai dekat kampung kita?
21. Pernah melihat ada orang yang membuang sampah sembarangan di sungai atau mencari ikan pakai racun (*menuba*)?
22. Di buku atau di kelas PAI, pernah tidak diajarkan secara khusus kalau merusak sungai atau rawa itu juga termasuk dosa besar yang dilarang oleh Allah?

2. Pedoman Wawancara Untuk Guru PAI

Topik: Relevansi Kurikulum PAI terhadap Kebutuhan Beragama Siswa SDN di Kabupaten Tapin

I. Dimensi Substansial (Kognitif & Teologis)

1. Bagaimana Bapak/Ibu menyiasati penyampaian materi teologi yang abstrak (seperti sifat-sifat Allah atau Hari Akhir) agar dapat diterima oleh nalar siswa SD yang masih bersifat operasional konkret?
2. Apakah Bapak/Ibu sering mendapati siswa yang merasa bingung atau skeptis terhadap materi mukjizat (seperti Nabi Ibrahim tidak hangus terbakar) karena berbenturan dengan logika sains/IPAS yang mereka pelajari?
3. Terkait Asmaul Husna, bagaimana Bapak/Ibu melihat kemampuan siswa: apakah mereka cenderung hanya menghafal teks/arti untuk ujian, atau sudah mampu memaknainya dalam perilaku sehari-hari?
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah buku teks PAI saat ini sudah cukup memberikan "jembatan logika" bagi siswa dalam memahami materi-materi *Sam'iyat* (hal-hal gaib)?

II. Dimensi Fungsional (Psikomotorik & Praktis)

5. Dengan alokasi waktu PAI yang tersedia, apakah Bapak/Ibu merasa cukup untuk membimbing presisi gerakan fisik siswa (seperti detail wudu dan *tuma'ninah* dalam salat)?

6. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kualitas bacaan Al-Qur'an (BTQ) siswa? Sejauh mana peran sekolah berkontribusi dibandingkan peran TPQ/Langgar di lingkungan tempat tinggal mereka?
7. Terkait hafalan surah pendek, manakah yang menjadi prioritas Bapak/Ibu: mengejar kuantitas jumlah surah sesuai target kurikulum, atau kualitas kefasihan (*mutqin*) meskipun jumlah surahnya sedikit?
8. Bagaimana Bapak/Ibu memantau implementasi adab dan doa keseharian siswa di luar jam pelajaran agama? Apakah Bapak/Ibu melihat adanya kesenjangan antara teori amanah di kelas dengan praktik nyata (seperti tanggung jawab piket kelas)?

III. Dimensi Kontekstual-Kultural

9. Sejauh mana Bapak/Ibu mengintegrasikan tradisi lokal Banjar (seperti *Baayun Maulid* atau *Badzikir*) ke dalam materi pembelajaran di kelas?
10. Apakah Bapak/Ibu merasa narasi tokoh fiktif dalam buku paket (seperti karakter Ahmad/Nisa) kurang efektif dibandingkan jika menggunakan figur ulama lokal seperti Datu Sanggul atau Guru Ayan sebagai contoh keteladanan?
11. Terkait elemen Akhlak, apakah Bapak/Ibu pernah memberikan materi atau teguran yang spesifik mengenai pelestarian lingkungan lokal (seperti larangan merusak sungai atau rawa) sebagai bagian dari iman?
12. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai ilustrasi dan contoh-contoh dalam buku teks nasional: apakah terasa terlalu "kota" (*urban-sentris*) bagi siswa kita yang hidup di lingkungan agraris dan rawa?

IV. Relevansi Kurikulum (Analisis Kritis Guru)

13. Secara jujur, apakah Bapak/Ibu merasa terbebani untuk mengejar ketuntasan materi dalam kurikulum nasional sehingga sering kali terpaksa mengabaikan kedalaman praktik/internalisasi nilai?
14. Apa tantangan terbesar Bapak/Ibu dalam mengontekstualisasikan Kurikulum Merdeka PAI dengan karakteristik masyarakat Kabupaten Tapin?

15. Apa harapan atau rekomendasi Bapak/Ibu terhadap perubahan buku teks atau sistem penilaian PAI agar lebih sesuai dengan kebutuhan nyata siswa di daerah?

3. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Topik: Kebijakan Institusional dan Relevansi Kurikulum PAI terhadap Kebutuhan Beragama Siswa SDN di Kabupaten Tapin

I. Kebijakan Institusional & Pemenuhan Dimensi Substansial (Karakter)

1. Sebagai pimpinan sekolah, bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai kondisi karakter dan kebutuhan dasar keagamaan siswa SDN di daerah Tapin saat ini?
2. Terkait penanaman karakter (seperti kejujuran dan anti-perundungan/bullying), apakah sekolah memiliki kebijakan khusus yang mengintegrasikan nilai-nilai agama (Asmaul Husna) ke dalam tata tertib atau budaya sekolah?
3. Sejauh mana sekolah memfasilitasi penanaman nalar kritis dan literasi keagamaan? Apakah perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku pendamping agama, khususnya yang memuat sejarah atau keteladanan ulama lokal (seperti biografi Datu Sanggul)?

II. Manajemen Kurikulum & Dimensi Fungsional (Praktik Ibadah)

4. Kurikulum Merdeka PAI memiliki alokasi waktu tatap muka yang sangat terbatas. Sebagai Kepala Sekolah, bagaimana kebijakan Bapak/Ibu untuk memastikan siswa benar-benar tuntas dalam hal praktik (seperti presisi gerakan salat dan kelancaran BTQ/Baca Tulis Al-Qur'an)?
5. Apakah sekolah memiliki program pembiasaan khusus di luar jam pelajaran PAI (misalnya: Salat Dhuha/Zuhur berjemaah, atau Jumat Taqwa)? Bagaimana efektivitas pelaksanaannya?
6. Mengingat sekolah tidak mungkin menuntaskan BTQ sendirian, apakah ada kebijakan sinergi atau komunikasi formal/informal antara sekolah

dengan lembaga pendidikan non-formal di desa (seperti TPQ, Langgar, atau Guru Mengaji kampung)?

7. Bagaimana kondisi infrastruktur pendukung ibadah di sekolah ini (seperti ketersediaan musala dan sumber air bersih untuk wudu)? Apakah sudah memadai untuk mendukung praktik keagamaan siswa?

III. Kebijakan Kontekstual-Kultural & Ekologis

8. Kabupaten Tapin kaya akan tradisi keislaman (seperti *Baayun Maulid*). Apakah sekolah memiliki kebijakan untuk mengakomodasi atau merayakan tradisi-tradisi lokal tersebut sebagai bagian dari pendidikan agama dan pelestarian budaya siswa?
9. Terkait pelestarian lingkungan, sekolah kita berada di bentang alam agraris dan rawa/sungai. Apakah sekolah memiliki kebijakan yang mengaitkan kepedulian lingkungan (seperti larangan membuang sampah ke sungai/meracuni ikan) dengan kewajiban beragama?
10. Seringkali buku teks nasional terlalu berfokus pada contoh suku/budaya perkotaan atau daerah lain. Sejauh mana Bapak/Ibu mendorong guru PAI untuk mengangkat interaksi sosial lokal (misalnya kerukunan masyarakat Banjar dengan Dayak Meratus) sebagai contoh toleransi di sekolah?

IV. Otonomi Guru dan Evaluasi Kurikulum Merdeka

11. Kurikulum Merdeka menuntut pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sejauh mana Bapak/Ibu Kepala Sekolah memberikan otonomi/keleluasaan kepada Guru PAI untuk "keluar dari buku teks kementerian" demi menyesuaikan materi dengan kearifan lokal Tapin?
12. Terkait sistem evaluasi/ujian PAI, apakah sekolah masih berpatokan ketat pada tes tertulis (kognitif), atau Bapak/Ibu mendorong guru untuk lebih banyak menilai dari sisi karakter dan praktik ibadah keseharian?
13. Menurut evaluasi Bapak/Ibu, apa kelemahan terbesar dari struktur Kurikulum PAI nasional saat ini jika diterapkan pada siswa sekolah dasar di pedesaan Kabupaten Tapin?

14. Apa harapan atau rekomendasi Bapak/Ibu kepada Dinas Pendidikan atau Kementerian Agama terkait muatan PAI ke depannya agar lebih relevan dengan anak-anak kita?

4. Pedoman Wawancara Untuk Orangtua

Topik: Pengamatan Praktik Keagamaan Anak di Rumah dan Lingkungan (Evaluasi Hasil Belajar PAI)

I. Dimensi Substansial (Pola Pikir, Keyakinan, dan Karakter)

1. Selama anak Bapak/Ibu belajar agama di SD, apakah anak sering melontarkan pertanyaan yang kritis atau bingung tentang Tuhan, malaikat, atau kisah nabi? (Misalnya: "*Mak, kenapa ya api bisa tidak panas waktu membakar Nabi Ibrahim?*")
2. Di sekolah anak diajarkan menghafal nama-nama Allah (Asmaul Husna). Apakah hafalan itu berdampak pada sikapnya di rumah? Misalnya, apakah anak menjadi lebih jujur, mandiri, atau justru hafalannya hanya untuk nilai ulangan saja?
3. Di kampung kita masih ada tradisi memakai *tangkal* (benang hitam/jimat) untuk menolak bala. Apakah anak Bapak/Ibu pernah mempertanyakan hal tersebut karena merasa bertentangan dengan pelajaran Tauhid di sekolah, atau mereka ikut saja?

II. Dimensi Fungsional (Praktik Ibadah dan Mengaji di Rumah)

4. Bagaimana Bapak/Ibu melihat praktik salat anak di rumah? Apakah gerakannya sudah tenang (*tuma'ninah*) dan bacaannya benar, atau masih terburu-buru asal selesai?
5. Terkait kemampuan anak membaca Al-Qur'an (tajwid dan *makharijul huruf*), jujur saja, apakah anak Bapak/Ibu lebih banyak mendapatkan ilmu itu dari guru di sekolah, atau dari guru mengaji di TPQ/Langgar kampung setiap sore?
6. Saat anak diminta mempraktikkan hafalan surah pendek untuk salat di rumah, apakah mereka sudah lancar, atau sering lupa/tertukar ayatnya kalau surahnya agak panjang (seperti Surah Al-A'la)?

7. Di sekolah diajarkan adab dan kebersihan. Kalau di rumah, apakah anak sudah terbiasa mempraktikkan doa sehari-hari (seperti doa makan/tidur) dan memiliki inisiatif menjaga kebersihan rumah tanpa disuruh?

III. Dimensi Kontekstual-Kultural (Pemahaman Tradisi dan Alam Lokal)

8. Kalau Bapak/Ibu mengajak anak mengikuti acara tradisi keagamaan di Tapin (seperti *Baayun Maulid* atau ziarah ke makam), apakah anak mengerti makna agama di balik acara tersebut, atau mereka menganggapnya sekadar jalan-jalan dan keramaian saja?
9. Apakah anak Bapak/Ibu lebih sering bercerita tentang tokoh-tokoh cerita di buku paket agamanya, atau mereka juga kenal dengan sejarah ulama besar dari daerah kita sendiri seperti Datu Sanggul dan Guru Ayan?
10. Lingkungan kita dekat dengan sungai dan rawa. Apakah anak Bapak/Ibu punya kesadaran bahwa menjaga kebersihan sungai dan tidak menangkap ikan dengan racun (*menuba*) itu juga bagian dari dosa/larangan agama yang mereka pelajari di sekolah?

IV. Harapan dan Evaluasi Umum Orang Tua

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah jam pelajaran agama di sekolah dasar saat ini sudah cukup untuk membentuk karakter dan kelancaran ibadah anak?
12. Sebagai orang tua, apa kekhawatiran terbesar Bapak/Ibu terhadap pergaulan atau akhlak anak saat ini?
13. Jika Bapak/Ibu bisa meminta perbaikan kepada pihak sekolah, materi agama seperti apa yang seharusnya lebih banyak diajarkan atau dilatih untuk anak-anak kita di kampung ini?

5. Pedoman Wawancara Untuk Pengawas PAI

Topik: Evaluasi Kebijakan, Kompetensi Guru, dan Relevansi Kurikulum PAI Nasional terhadap Realitas Kabupaten Tapin

I. Evaluasi Makro Implementasi Kurikulum Merdeka PAI

1. Berdasarkan hasil *monitoring* Bapak/Ibu di berbagai SD di Kabupaten Tapin, bagaimana potret umum implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI saat ini?
2. Kurikulum Merdeka menuntut pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan berpusat pada siswa. Sejauh pengamatan Bapak/Ibu, apakah guru-guru PAI kita sudah mampu mengontekstualisasikan materi dari pusat, atau masih banyak yang terjebak pada gaya mengajar *textbook-oriented* (terpaku pada buku paket)?
3. Menurut analisis Bapak/Ibu, apa kesenjangan atau ketidakcocokan terbesar antara standar buku teks PAI dari kementerian dengan realitas sosiologis dan geografis anak-anak di pedesaan Tapin?

II. Evaluasi Dimensi Fungsional & Kultural (Sinergi dan Muatan Lokal)

4. Terkait kemampuan praktik (wudu, salat, dan BTQ), kita menyadari jam PAI di sekolah sangat terbatas. Apakah ada arahan atau kebijakan dari Pengawas/Kemenag agar sekolah bersinergi dengan lembaga pendidikan non-formal (TPQ, TPA, Guru Langgar) di desa masing-masing?
5. Kabupaten Tapin memiliki kekayaan historiografi Islam yang kuat (seperti ketokohan Datu Sanggul dan Guru Ayan) serta tradisi yang kental (seperti *Baayun Maulid*). Sejauh mana Pengawas mendorong guru-guru PAI melalui forum KKG untuk mengangkat nilai-nilai lokal ini sebagai materi substitusi di kelas?
6. Buku teks nasional seringkali memiliki bias *urban-sentris* (berpusat pada gaya hidup perkotaan). Apakah pernah ada pembahasan di tingkat Pengawas atau KKG untuk menyisipkan "Ekopedagogi" atau

Fikih Lingkungan yang spesifik merespons alam Tapin (misalnya larangan meracun sungai/rawa dan pelestarian alam agraris)?

III. Problematika Asesmen (Sistem Penilaian)

7. Terdapat keluhan di lapangan bahwa guru takut berinovasi atau keluar dari buku cetak karena terbentur oleh standar soal ujian/asesmen nasional atau kabupaten yang jawabannya harus sesuai teks. Bagaimana Bapak/Ibu sebagai Pengawas menanggapi dilema ini?
8. Apakah ada ruang atau legalitas bagi guru PAI di daerah untuk membuat instrumen asesmen sendiri yang mengevaluasi karakter dan pemahaman lokal, bukan sekadar tes kognitif tertulis?

IV. Rekomendasi dan Kebijakan Strategis

9. Melihat berbagai kesenjangan kultural dan ekologis tadi, apakah menurut Bapak/Ibu Kabupaten Tapin sudah mendesak untuk memiliki "Modul Suplemen PAI/Muatan Lokal" yang disusun sendiri oleh guru-guru daerah kita?
10. Apa kendala terbesar yang dihadapi oleh Pengawas dan KKG dalam merumuskan kurikulum muatan lokal agama di Tapin selama ini?
11. Sebagai penutup, apa rekomendasi strategis Bapak/Ibu kepada pembuat kebijakan di pusat (Kemdikbudristek/Kemenag) terkait desain kurikulum dan buku teks PAI untuk jenjang Sekolah Dasar ke depannya?

LAMPIRAN 3

SK Pembimbing Tesis

KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI
NOMOR 744 TAHUN 2025
T E N T A N G
PEMBIMBING TESIS
DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI

Menimbang : 1. bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Zahir Anwari NIM 240211020033, diperlukan Dosen Pembimbing Tesis;
2. bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
3. bahwa mereka yang nama-namanya tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
8. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025;
9. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat Dr. H. Hamdan, M.Pd. dan Dr. M. Ramli, M.Pd., sebagai Pembimbing a.n. Zahir Anwari NIM 240211020033 dengan Judul "ANALISIS RELEVANSI KEBUTUHAN BERAGAMA SISWA DENGAN ISI KURIKULUM PAI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KABUPATEN TAPIN".


Kedua : Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan tesis sampai dengan ujian tesis;

Ketiga : Kepada masing-masing pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;

Keempat : Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025;

Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin,
Pada tanggal : 06 Nopember 2025


Pracarya, H. Zalfa Jamalie, M.Pd.
NIM 240211020033

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari;
2. Ketua Prodi S2 Pendidikan Agama Islam;
3. Pembimbing;
4. Zahir Anwari NIM 240211020033 (Mhs. yang bersangkutan);
5. Arsip.

LAMPIRAN 4

Surat Riset dari UIN Antasari Banjarmasin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : 049 /Un.14/IV/TL.02.1/01/2026

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Zahir Anwari
NIM : 240211020033
TTL : Anjir Serapat, 02 September 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Gusti Libi RT 06 RW 04 No 17 Desa Margasari Hilir, Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : III (Tiga)

Adalah benar Mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul:

Analisis Relevansi Kebutuhan Beragama Siswa dengan Isi Kurikulum PAI pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Tapin

Tujuan : **Dinas Pendidikan Kabupaten Tapin**

Lama riset : **22 Januari 2026 s.d 22 Maret 2026**

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Januari 2026
Direktur,



Mujiburrahman.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN 5

Surat Pengantar Penelitian Tesis



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : **049 /Un.14/IV/TL.02.1/01/2026** Banjarmasin, 22 Januari 2026
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian Tesis**

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan
Dinas Pendidikan Kabupaten Tapin
Di- Tempat
Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : Zahhir Anwari
NIM : 240211020033
TTL : Anjir Serapat, 02 September 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Gusti Libi RT 06 RW 04 No 17 Desa Margasari Hilir, Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : III (Tiga)

adalah benar Mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian / meminta data dalam rangka awal menyusun proposal tesis :

Judul : **Analisis Relevansi Kebutuhan Beragama Siswa dengan Isi Kurikulum PAI pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Tapin**

Lama riset : **22 Januari 2026 s.d 22 Maret 2026**

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk kerpeluan dan kelancaran penelitian.
Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.


Banjarmasin, 22 Januari 2026
Direktur,



Mujiburrahman.

LAMPIRAN 6

Surat Rekomendasi Riset dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tapin



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS PENDIDIKAN
Jl. Tarantang, Kel. Bitahan - Kec. Lokpaikat ☎ 08215400946 - Rantau
71114

REKOMENDASI
Nomor : 070/399/Disdik/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AKHMAD, S.Sos, M.AP**
NIP : 198106202010011029
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Plt.Kepala Dinas
Unit Kerja : Dinas Pendidikan Kabupaten Tapin

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :


Nama : **Zahhir Anwari**
NIM : 240211020033
Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Judul Tesis : **“Analisis Relevansi Kebutuhan Beragama Siswa dengan Isi Kurikulum PAI Pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Tapin”**

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka pembuatan tesis penelitian dengan lokasi penelitian pada:

SDN MARGASARI ULU, SDN MARGASARI ILIR 1, SDN SWATO 1, SDN LALAPIN, SDN BURAKAI, SDN RANTAU KANAN 1

Demikian rekomendasi ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau, 03 Februari 2026

 *Ditandatangani secara Elektronik oleh :*
Plt. Kepala,

Akhmad, S.Sos, M.AP
Pembina (IV/a)
NIP 198106202010011029

LAMPIRAN 7

Surat Selesai Riset

1. SD Negeri Margasari Ilir 1



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI MARGASARI ILIR 1
KECAMATAN CANDI LARAS UTARA
Alamat : Jl. Pendidikan No: 75 Margasari Ilir Kecamatan Candi Laras Utara Kode Pos 71171

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 009 / SD / II / 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Margasari Ilir 1 Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan :

Nama : ZAHHIR ANWARI
NIM : 240211020033
Asal Perguruan Tinggi : Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin


Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Margasari Ilir 1. Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Margasari, 05 Februari 2026
Kepala SDN Margasari Ilir 1



ANITA RUSMAIDA, S.Pd
NIP. 19791103 200604 2 004

2. SD Negeri Margasari Ulu

**PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MARGASARI ULU
KECAMATAN CANDI LARAS SELATAN
Alamat : Jl Pambalah Batung Desa Margasari Ulu Kode Pos 71162



SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.1.2/ 04 /SD-MUL/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :



Nama	: Nur Aidah Muslimah,S.Pd
NIP	: 19880310 201001 2 012
Pangkat/gol	: Penata Tk.I / IIIId
Jabatan	: Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN Margasari Ulu

menyatakan dengan ini :

Nama	: Zahir Anwari
NIM	: 240211020033
Asal Perguruan Tinggi	: Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin

Telah benar-benar melakukan Penelitian Di SDN Margasari Ulu.Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Margasari Hulu , 09 Februari 2026
Plt Kepala Sekolah



Nur Aidah Muslimah,S.Pd
NIP.19880310 201001 2 012

3. SD Negeri Lalapin

**PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI LALAPIN
NPSN : 69896553
Alamat : Lalapin Desa Batung Kec. Piani Kab. Tapin

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422/018/SD /II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Lalapin Kecamatan Piani Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan :



Nama : ZAHHIR ANWARI
NIM : 240211020033
Asal Perguruan Tinggi : Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Lalapin. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lalapin, 10 Februari 2026
Kepala SD Negeri Lalapin


Abak S Pd
NIP. 197408162006041024

4. SD Negeri Swato 1

 **PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SWATO 1
NSS : 101150411009 NPSN : 30301517
Jl. Transmigrasi Desa Suato Lama Rt.001 Rw. 001 Kecamatan Salam Babaris 71185
email : sdnegeriswato01@gmail.com 

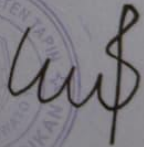
SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/065/SD SW1/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Swato 1 Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan :



Nama : ZAHHIR ANWARI
NIM : 240211020033
Asal Perguruan Tinggi : Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Swato 1. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suato Lama, 11 Februari 2026
Kepala SD Negeri Swato 1


NURUL ROSALINA, S.Pd.I
NIP. 198908272014022006

5. SD Negeri Rantau Kanan 1

 **PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI RANTAU KANAN 1
Jalan Darussalam RT 10 RW 3, Rantau Kanan, Tapin Utara, Tapin, Kalimantan Selatan, 71112
Poas-el : rantaukanan@gmail.com 

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.5/016/SDNKN1/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Rantau Kanan 1 Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan :


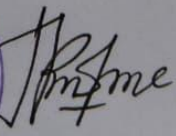
Nama : ZAHHIR ANWARI

NIM : 240211020033

Asal Perguruan Tinggi : Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Rantau Kanan 1. Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tapin, 12 Februari 2026
Kepala,

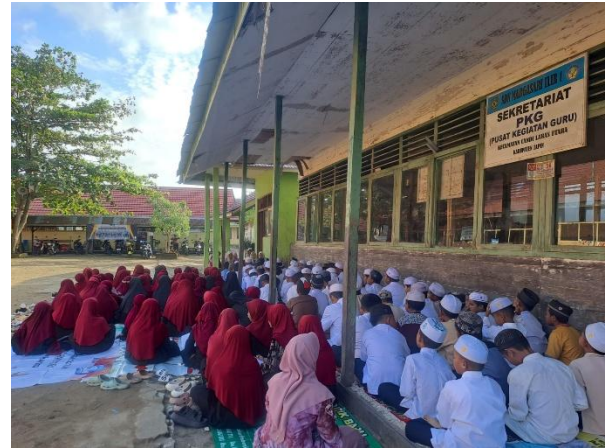
NOOR NAJAH HAYATI, S.Pd
NIP 197204061995062001

LAMPIRAN 8

Dokumentasi Penelitian

1. SD Negeri Margasari Ilir 1





2. SD Negeri Margasari Ulu





3. SD Negeri Lalapin



4. SD Negeri Swato 1



5. SD Negeri Rantau Kanan 1



6. Wawancara Bersama Pengawas PAI Kabupaten Tapin



7. Wawancara Bersama Orangtua Siswa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Zahir Anwari
Tempat, Tanggal Lahir : Anjir Serapat, 02 September 1996
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Pekerjaan : PNS
Status Perkawinan : Menikah
Alamat : Desa Margasari Hilir RT 06 No 17, Kab.
Tapin
No HP/WA : 0853-4600-9840
Pendidikan :
a. TK Al-Hamid
b. MI Al-Hamid
c. MTs Al-Hamid
d. MAN 1 Banjarmasin
e. S1 UIN Antasari

Banjarmasin Orangtua

Nama Ayah : Ali Akbar
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Jalan Alalak Utara RT 16
Nama Ibu : Padliah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Alalak Utara RT 16
Saudara : Aprian Nugraha
Istri : Siti Fatimah
Anak : Najwa Nur Syifa